

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan periode 2008-2012. Pada variabel dewan komisaris dan komisaris independen pada penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya komposisi dewan komisaris yang tepat serta dengan adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh komisaris independen mampu meminimalisir masalah keagenan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Variabel lain dalam penelitian ini yaitu, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang disebabkan karena rendahnya kepemilikan oleh pihak manajerial dalam sampel penelitian ini. Serta variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak signifikannya variabel konsentrasi kepemilikan ini terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena terlalu terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penulisan ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini kurang optimal karena hanya memasukkan empat variabel atau faktor yang dapat memengaruhi variabel terikat sehingga hasil koefisien determinasi yang diperoleh tidak besar.
- b. Karakteristik dalam teknik pengambilan sampel sangat banyak sehingga perusahaan yang dijadikan sampel harus benar-benar stabil dari tahun ke

tahun, hal ini mengakibatkan cukup banyak dari populasi tidak termasuk dan dapat mengurangi jumlah sampel.

- c. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan penelitian yang lebih lanjut dalam pengklasifikasian variabel konsentrasi kepemilikan yang terjadi dalam sampel perusahaan perbankan.

5.3. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta keterbatasan-keterbatasan yang didapat peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka beberapa saranyang diajukan sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang berasal dari faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, misalnya kepemilikan institusional atau lainnya.
- b. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengklasifikasikan variabel konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan perbankan dengan lebih mendetail sehingga dapat dibedakan apakah terkonsentrasi pada perseorangan, institusi badan usaha perbankan ataupun institusi badan usaha bukan perbankan.
- c. Bagi manajemen perbankan dapat lebih memperhatikan menerapkan *corporate governance* dengan lebih baik sebagai salah satu sistem yang dapat meminimalisir masalah keagenan guna peningkatan nilai perusahaan perbankan.
- d. Bagi para inverstor, dapat mempertimbangkan penerapan *corporate governance* dalam perusahaan perbankan sebagai salah satu elemen penting sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chantrataragul, D., (2007), Political Connection and Ownership Concentration: Evidence from Thailand, Master of Science Program in Finance (International Program), diakses 30 Juni 2013.
- Ciancanelli, P., and Jose A.R.G., (2000), Corporate Governance in Banking: a Conceptual Framework, diakses tanggal 20 Juli 2013.
- Classens, S., Simeon, D., and Leora, K., (1999), Resolution of Corporate Distress in East Asia, diakses 20 Juli 2013.
- Fama, E.F., and Jensen, M.C., (1983), Separation of Ownership and Control, diakses 27 Agustus 2013.
- Gujarati, D.M., (1999), *Ekonometrika Dasar*, diterjemahkan oleh Sumarno Zain, Edisi Keenam, Jakarta, Erlangga.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H., (1976), Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, diakses 28 Juni 2013.
- Kim, A.K., and Nofsinger, R.J., (2007), *Corporate Governance Second Edition, Person Eduations, USA, INC.*
- Mehran, H., (1994), Executive Compensation Structure, Ownership and Firm Performance, Journal of Financial Economics, diakses 30 Juni 2013.
- Mutiya,A., (2012), Pengaruh Struktur Kepemilikan, Stuktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011, diakses 28 Juni 2013.
- Praditia, O., (2010), Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008, diakses 01 Juli 2013.
- Priyatno, D.,(2008),*Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.

- Puspitasari, F., dan Endang E., (2010), Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha, diakses 30 Juni 2013.
- Sartono, A., (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.
- Spong, R.K., and Richard J.S., (2007), Corporate Governance and Bank Performance, diakses 01 Juli 2013.
- Sudiatno dan Puspitasari, (2010), Tobin's Q dan Altman Z Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan "Tobin's Q And Altman Z-Score As Indicators Of Performance Measurement Company", diakses 27 Agustus 2013.
- Surya, I., dan Ivan, Y., (2006), *Penerapan Good Corporate Governance (Mengesampingkan Hak-hak Insimewa Demi Kelangsungan Usaha)*, Jakarta, Kencana.
- Tobin's, J., (1969), A General Equilibrium Approach to Monetary Theory, Journal of Money, Credit and Banking, diakses 24 Agustus 2013.
- Widarjono, A., (2009), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta, Ekonisia.
- Wulandari, N. (2006), Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia, diakses 20 Juli 2013.
- Yang, Y., Dewayne, L.S., and Kay, W.T., (2006), The Role of Corporate Governance on Long Term Financial Performance and Market Valuation of R&D Investment in The Biotechnology Industry, diakses 30 Juni 2013.
- Zhang, R., (2005), The Effects of Firm and Country Level Governance Mechanisms on Dividend Policy, Cash Holdings, and Firm Value: a Ross Country Study, diakses 27 Agustus 2013.

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id